

STUDI TERITORI DAN KARAKTERISTIK HABITAT
BURUNG UDANG BIRU (*Alcedo coerulescens*) DI TAMAN
NASIONAL BALURAN KABUPATEN SITUBONDO
JAWA TIMUR

Oleh :
Dicky Tri Sutanto*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teritori Burung Udang Biru dan karakteristik habitat yang dihuni burung tersebut di Kabupaten Situbondo Jawa Timur. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keperluan ilmiah maupun upaya pengelolaan terhadap jenis dan habitat Burung Udang Biru.

Metode yang digunakan untuk pengambilan data teritori adalah *Territory Mapping Method*, yaitu dengan memetakan aktifitas teritorial yang teramati, menentukan batas-batas teritori dan menginterpretasikannya sebagai teritori dengan menggunakan asumsi dan batasan yang diatur dalam metode ini. Karakteristik habitat dideskripsikan dengan mengukur Indeks Nilai Penting (INP) pada 2 tipe habitat yang ada pada lokasi penelitian yaitu hutan *mangrove* dan hutan pantai. Pada hutan *mangrove* pendataan vegetasi menggunakan metode kuadran (*point sampling*), sedangkan hutan pantai didata dengan menggunakan metode *Nested sampling*.

Dari hasil penelitian telah diidentifikasi 3 teritori pada lokasi penelitian dengan luas dan bentuk teritori yang antara lain dipengaruhi kondisi habitat hutan *mangrove* dan distribusi pakan Burung Udang Biru. Teritori pada pasangan pertama seluas 8.125 m², pasangan kedua seluas 8.750 m² dan pasangan ketiga seluas 13.125 m². Pada karakteristik habitat hutan *mangrove* didominasi oleh *Rhizophora mucronata* Lamk. dengan INP sebesar 89,1 % dan untuk hutan pantai pada tingkat pohon INP tertinggi dari jenis Manting (*Eugenia cymosa* Lamk.) yaitu sebesar 26,15 %, tingkat tiang juga dari jenis Manting yaitu sebesar 41,03% dan tingkat sapuhan dari jenis Nyamplung (*Callophyllum inophyllum* Linn.) yaitu sebesar 28,19%.

Kata kunci : teritori dan karakteristik habitat

*Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM NIM 03668/KT